

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa problematika ditemui pemerintah dalam bidang perekonomian masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dan diberikan solusi yang tepat. Untuk mendapatkan solusi tersebut pemerintah diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui problematika apa yang dihadapi oleh masyarakat. Tanggapan dan komentar masyarakat lah yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk mencari poin penting yang diresahkan oleh masyarakat dan berpengaruh bagi perekonomian indonesia saat ini. (Supriyanti, Widayanti, Widhy, & Setyowati, 2021)

Pasar yang kita ketahui merupakan pusat dari perekonomian, yang dimana ditempat ini terjadi proses jual beli antara pedagang dan pembeli pasar juga lah menjadi salah satu segmen penting dalam perekonomian bangsa. Pasar yang dahulu kita ketahui terbagi menjadi 2 yaitu pasar tradisional dan modern yang dimana proses jual belinya dilakukan secara langsung dan tatap muka. Seiring perkembangan jaman proses jual beli tidak hanya dilakukan dipasar tradisional ataupun modern secara tatap muka. Teknologi membantu menerapkan proses jual beli secara online, yang cukup sangat membantu para pembeli dan pedagang dalam mengakses pasar yang tidak hanya pada satu tempat tertentu. Salah satu contoh dampak positifnya adalah pembeli dapat membeli barang yang diinginkan hanya dengan menggunakan gawai tanpa harus bersusah payah mencari dari toko ke toko untuk memastikan barang tersebut tersedia atau tidak. Tidak hanya itu dampak positif juga dirasakan oleh pedagang salah satu contohnya adalah mempermudah pedagang dalam mempromosikan barang dagangannya lebih luas tidak hanya pada satu daerah tertentu. Namun tidak hanya dampak positifnya dibalik itu semua terdapat dampak negatif yang dihadapi. (Widayanti, 2015)

Dengan memperhatikan beberapa aspek penting serta dampak yang ditimbulkan, akhirnya pemerintah membuat kebijakan baru untuk menutup salah satu fitur belanja dari platform Tiktok. Tiktok sendiri sebelumnya adalah suatu platform media sosial yang dimana aplikasi tersebut digunakan untuk berkreasi dalam video pendek, tidak hanya itu tiktok juga jejaring sosial yang dapat diakses seluruh orang di dunia. Dikutip dari website *Bussines of Apps* , pengguna tiktok di indonesia mencapai kurang lebih 1,5 miliar pengguna, Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu pengguna terbesar di dunia. Jadi tak heran apabila tiktok shop menjadi salah satu tempat yang sangat diminati oleh user untuk melakukan proses promosi dan jual beli dikarenakan akses masyarakat yang sangat luas. Kebijakan yang pemerintah tetapkan untuk menutup fitur belanja pada tiktok tentunya memberikan dampak yang positif dan negatif bagi para pemangku kepentingan. (Widayanti & Meria, *Business Modeling Innovation Using Artificial Intelligence Technology*, 2023)

Untuk melihat dampak tersebut peneliti mencoba untuk menganalisis segala dampak yang ditimbulkan atas kebijakan tersebut. Dalam hal ini diperlukan adanya analisis sentimen, analisis sentimen sendiri merupakan suatu metode pengelompokan dari suatu text untuk melihat dan menentukan apakah pesan yang disampaikan masuk kedalam kelompok positif, negati atau netral. Analisis sentimen sangat di butuhkan guna melihat koresponden masyarakat terhadap suatu produk atau gagasan dan lain sebagainya.

Kita bisa mendapatkan data itu sendiri dengan salah satu metode yaitu dengan cara crawling data. Proses crawling data sendiri merupakan proses penambangan data dari sumber yang diizinkan oleh web atau situs dengan menggunakan kunci dari web atau situs tersebut. Data yang diambil merupakan data berupa ulasan tentang suatu topik yang sedang hangat dibicarakan dengan rentang waktu tertentu. Tak berhenti sampai disitu proses crawling data akan dilanjutkan dengan memproses data tersebut agar menjadi ada yang terstruktur dan mudah dibaca. Yang kemudian akan di kelompokkan lagi menjadi beberapa kategori yang biasanya dikategorikan menjadi positif, negatif atau netral.

Dalam melakukan pemrosesan data tersebut agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, peneliti menggunakan 2 model klasifikasi yaitu Naïve Bayes dan Random Forest. Penggunaan Naive Bayes Multinomial (NB) dalam pemodelan sentimen dipilih karena NB memberikan kombinasi antara kemudahan implementasi, kinerja cepat, dan efektivitas dalam mengolah teks dalam skala besar. Model probabilitas pada NB memungkinkan perhitungan probabilitas terhadap kata-kata atau fitur teks terhadap kelas sentimen, sementara kemampuannya menangani dimensi tinggi dan asumsi naif membuatnya efisien dalam konteks analisis sentimen. Model ini terutama efektif dalam menangani data kategorikal, seperti frekuensi kata-kata dalam teks. Sedangkan, mengapa peneliti menggunakan Random Forest, dikarenakan Random Forest adalah salah satu model yang kuat dan serbaguna dalam tugas klasifikasi. Kelebihan utama dari Random Forest adalah kemampuannya untuk menangani kompleksitas dan non-linearitas dalam data. Model ini terdiri dari sejumlah besar pohon keputusan yang bekerja bersama-sama, dan ini membuatnya tahan terhadap overfitting, yang sering terjadi pada model yang terlalu kompleks. Selain itu, Random Forest dapat menangani sejumlah besar fitur dengan baik, membuatnya cocok untuk analisis data teks yang cenderung memiliki dimensi tinggi. Kemudian, hasil perbandingan tersebut akan dievaluasi dengan confusion matrix yang akan menghasilkan tingkat akurasi dari masing – masing model. Pada confusion matrix akan diperlihatkan Presisi, Recall serta F-1 Score pada masing – masing model.

Dari latar belakang tersebut peneliti akan melakukan analisis sentimen terhadap kebijakan tersebut dengan menggunakan Lexicon based sebagai metode labelling data dan Naïve bayes dan Random Forest sebagai uji klasifikasinya. Penelitian yang akan dilakukan adalah **“Analisis Sentimen Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Ditutupnya Fitur Belanja Pada Tiktok Dengan Menggunakan Naïve Bayes Classifier Dan Random Forest Classifier”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan pembahasan pada latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis sentimen menggunakan algoritma lexicon based yang diperoleh dari ulasan pengguna Twitter tentang Tiktok Shop ?
2. Bagaimana hasil pengklasifikasian dengan Metode Naïve Bayes dan Random Forest?
3. Dampak apakah yang mendominasi dari kebijakan tersebut ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis sentimen menggunakan algoritma lexicon based dan Naïve Bayes yang diperoleh dari ulasan pengguna Twitter terkait TikTok Shop yang ditutup.
2. Mengetahui hasil pengelompokkan ulasan pengguna ke kategori sentimen positif, negatif dan netral menggunakan pelabelan lexicon.
3. Mengetahui hasil akurasi, presisi, dan recall
4. Mengukur efisiensi metode Lexicon Based dengan naïve bayes classifier dan Random Forest.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan setelah selesainya penelitian Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat

bagi:

1. Penyusun

Mampu memahami dan menerapkan materi yang telah didapatkan selama di Universitas Esa Unggul dan juga menambah pengetahuan tentang bagaimana membuat analisis sentiment terhadap suatu ulasan.

2. Lembaga (Akademisi Universitas Esa Unggul)

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin membuat penelitian serupa, khususnya analisis sentiment menggunakan algoritma lexicon based dan Naive Bayes.

3. Objek Penelitian

Dapat membantu Tiktok Shop untuk mengategorikan ulasan-ulasannya sehingga memudahkan melihat respon serta dampak terhadap masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan dalam penelitian untuk mencegah adanya ketidakfokusan topik penelitian, diantaranya ialah sebagai berikut:

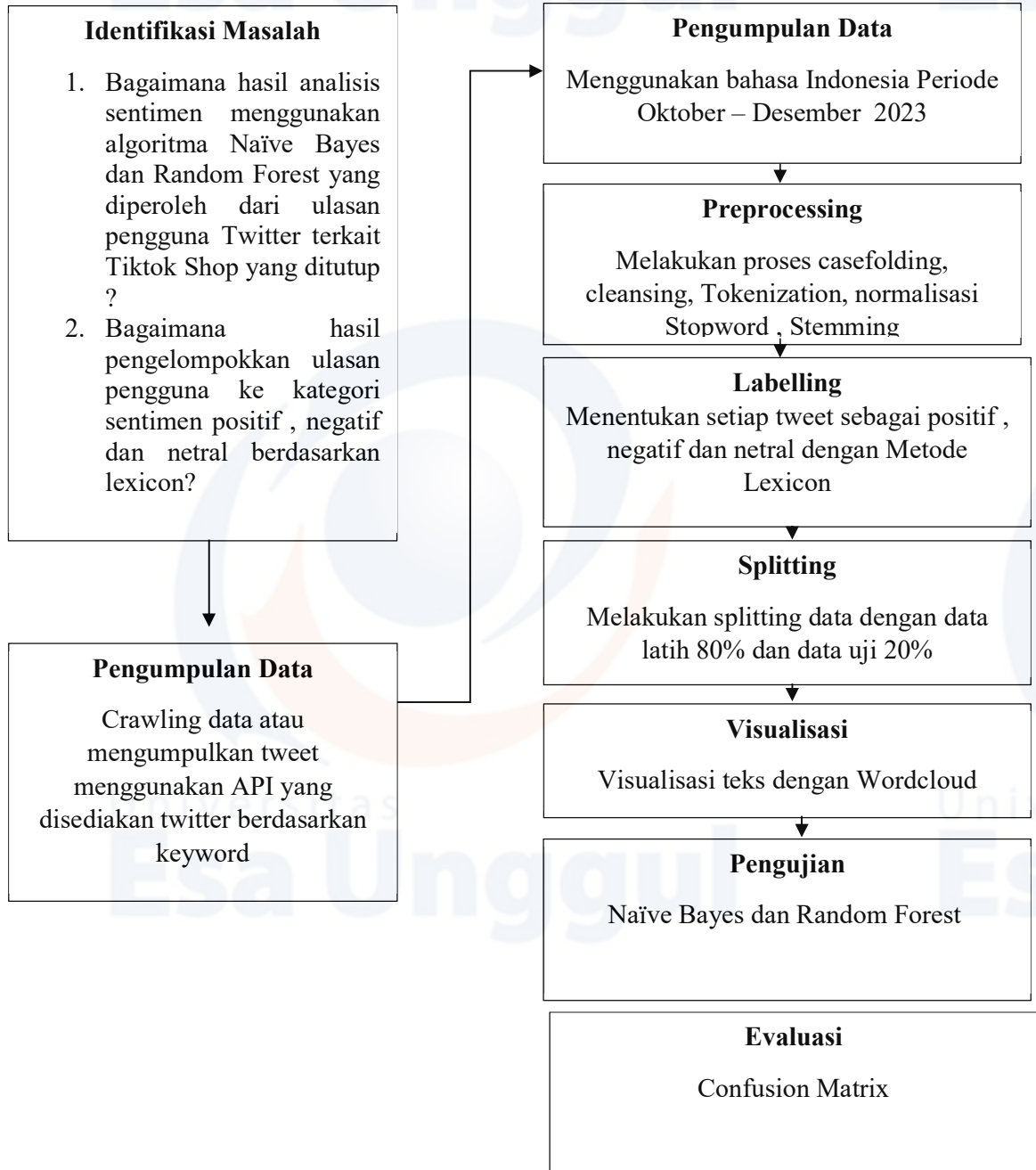
1. Pengambilan *crawling* datanya berasal dari twitter yang merupakan suatu proses untuk mengambil atau mengunduh data dari server twitter dengan bantuan Application Programming Integration (API).
2. Jumlah data training yang diambil adalah 1000 tweet dengan proses *crawling* data 1 bulan ke.
3. Hasil klasifikasi berupa sentimen positif, negatif dan netral
4. Metode yang digunakan adalah Naïve Bayes, Random Forest dan Lexicon based.

1.6 Lingkup Tugas Akhir

Adapun lingkup pada penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas bagaimana proses analisis sentiment melalui beberapa tahapan sesuai dengan algoritma lexicon based dan Naïve Bayes dan Random Forest.
2. Membahas pengelompokkan ulasan sentiment positif, negatif dan netral dari ulasan pengguna Twitter terkait Tiktok shop yang ditutup.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab, dimana setiap bab saling berhubungan erat satu sama lain, untuk memudahkan dan mendapatkan uraian yang jelas tentang isi

laporan penelitian tugas akhir 1 ini, penulis menyajikan kelima bab tersebut secara sistematis terangkum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang hal yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori – teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode yang dijadikan sebagai acuan pada proses untuk menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan konteks penelitian itu sendiri.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang proses awal dan hasil pembahasan penelitian berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan daripada penelitian dan saran yang membangun baik untuk objek penelitian yang dikerjakan maupun dari pihak akademisi untuk peluang pengembangan penelitian Tugas Akhir.